SENTRI:
Jurnal Riset Ilmiah
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

Vol. 5, No. 10, Oktober 2026
e-ISSN: 2963-1130
pp. 5671-5678

Pengaruh *Financial Attitude*, Inklusi Keuangan, Literasi keuangan, *Locus Of Control,* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Eka Sariningsih[1], Indah Lia Puspita[2], Indah Susanti[3], Lora Susanti[4], Rosida[5]
[12345]Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati Bandar Lampung
*Corresponding Author's e-mail: **ekasariningsih@malahayati.ac.id**

Article History:
Received: 16 Agustus, 2026
Revised: 22 September, 2026
Accepted: 28 Oktober, 2026

Keywords:
Financial Attitude, Financial Inclusion, Financial Literacy, Locus of Control, Financial Management, Investment Decisions.

Abstract: *Rapid developments in finance and investment require students to effectively manage their personal finances and make informed investment decisions. This ability is influenced by several factors, such as financial attitude, financial inclusion, financial literacy, and locus of control, which can shape how a person manages their finances. This study aims to investigate the impact of financial attitudes, access to financial services, financial knowledge, and a control mindset on students' investment decision-making, with financial management serving as an intervening variable. This study employed a quantitative survey method. Data were collected through questionnaires distributed to one hundred active accounting students at Malahayati University. The sample was selected using targeted sampling. SmartPLS 3.0 software was used to analyze the PLS-SEM data. Bootstrapping techniques were used to examine direct and indirect relationships between variables. The results of this study indicate that financial attitude and financial inclusion have a positive and significant effect on students' financial management and investment decisions. Furthermore, financial attitude and financial inclusion also exhibit a significant indirect effect on investment decisions through financial management as an intervening variable. Conversely, financial literacy and locus of control do not have a significant effect on investment decisions. Financial management has been shown to have a positive and significant impact on investment decisions. These findings indicate that financial management plays a crucial role in improving students' investment decisions.*

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open access article under the CC–BY-SA license

How to cite: Eka Sariningsih1, Indah Lia Puspita2, Indah Susanti3, Lora Susanti4, Rosida5(2026). Pengaruh *Financial Attitude*, Inklusi Keuangan, Literasi keuangan, *Locus Of Control,* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening . *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *4*(7), 312–320. https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4212

PENDAHULUAN

Perubahan cepat dalam sektor keuangan dan investasi saat ini memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan pilihan investasi yang bijak dari setiap individu, terutama bagi kalangan mahasiswa. Sebagai generasi muda dan calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan finansial yang memadai agar mampu menghadapi kompleksitas tantangan keuangan di era modern. Investasi merupakan bentuk penggunaan uang atau modal dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, banyak mahasiswa masih merasa ragu dalam menentukan cara berinvestasi yang tepat dan cerdas. Kondisi ini menyebabkan sebagian mahasiswa berisiko menjadi sasaran investasi yang menawarkan keuntungan tidak masuk akal dan memiliki pengelolaan yang tidak transparan [1].

Keputusan investasi yang baik dapat dicapai melalui perencanaan yang optimal. Dengan mempersiapkan rencana secara matang, individu dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana dan mengurangi kemungkinan kerugian. Oleh karena itu, investor perlu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai agar keputusan investasi yang diambil lebih terarah. Beberapa aspek yang dapat memengaruhi keputusan investasi antara lain *financial attitude*, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan *locus of control*.

Faktor pertama adalah *financial attitude*, yaitu konsep yang mengacu pada pendirian dan perspektif seseorang terhadap keuangan serta pengelolaannya. *Financial attitude* merupakan sikap individu dalam merespons berbagai kondisi dan pengaruh yang berkaitan dengan keuangan, baik yang berasal dari lingkungan maupun pengalaman pribadi [2]. Sikap ini mencerminkan pandangan, penilaian, serta pendapat seseorang terhadap pengelolaan dan penggunaan keuangan. Selain itu, *financial attitude* berperan penting dalam kegiatan pengelolaan dan penentuan keputusan keuangan individu. Dengan demikian, sikap keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa sekaligus mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik [3].

Faktor kedua adalah inklusi keuangan, yaitu kondisi yang menunjukkan kemampuan individu dalam menjangkau dan menggunakan fasilitas keuangan yang memadai, mudah diakses, serta tersedia bagi berbagai lapisan masyarakat. Dampak positif dari partisipasi dalam sistem keuangan dapat dirasakan secara luas apabila layanan keuangan dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal. Keterlibatan dalam sistem keuangan menunjukkan kondisi ketika individu memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan [4]. Selain itu, inklusi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan layanan seperti menabung, meminjam, berinvestasi, dan mengembangkan kekayaan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui akses terhadap produk dan layanan keuangan.

Faktor ketiga adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan pribadi secara hati-hati dan rasional [5]. Kemampuan tersebut berkontribusi terhadap kualitas keputusan investasi dan kesejahteraan finansial jangka panjang. Literasi keuangan juga membantu individu memanfaatkan uang secara bijak sehingga dapat memberikan manfaat positif terhadap kondisi ekonominya [6].

Faktor keempat adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu terhadap kendali atas peristiwa dan hasil dalam kehidupannya. *Locus of control* mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil dari setiap keputusan yang dibuat [7]. Individu dengan *internal locus of control* cenderung percaya bahwa hasil investasi dipengaruhi oleh usaha, kemampuan, dan pertimbangan pribadi, bukan semata-mata keberuntungan atau faktor eksternal. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* meyakini bahwa kehidupannya lebih banyak ditentukan oleh faktor luar, seperti takdir, lingkungan, atau keadaan di luar kendalinya.

Pengelolaan keuangan yang efisien memberikan pengaruh terhadap pilihan investasi. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadi secara bijak cenderung memiliki dasar yang lebih baik dalam menentukan keputusan investasi dan mencapai tujuan keuangan [8]. Pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efisien. Mahasiswa yang menerapkan manajemen keuangan secara terencana biasanya lebih mampu mengambil keputusan investasi secara rasional karena memahami kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi [9].

Keputusan investasi merupakan tindakan menempatkan sejumlah dana pada instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa mendatang [10]. Keputusan tersebut merupakan proses pemilihan tempat dan cara menempatkan dana pada berbagai instrumen investasi dengan mempertimbangkan alternatif, risiko, serta harapan terhadap imbal hasil yang ingin dicapai [11]. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan finansial dan membantu mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, keputusan yang kurang tepat dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa terdorong mengikuti tren investasi, seperti saham, reksa dana, atau *cryptocurrency*, tanpa memahami risiko dan prinsip dasar pengelolaan keuangan [12]. Perencanaan yang matang menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat membantu individu memilih instrumen yang sesuai dan meminimalkan risiko kerugian. Oleh sebab itu, investor perlu memiliki pengetahuan keuangan yang cukup agar keputusan investasi lebih tepat dan terarah. Fenomena kerugian finansial akibat keputusan investasi yang kurang matang menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan dan pemahaman finansial yang memadai. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang terstruktur, terencana, dan sistematis sejak tahap perancangan hingga analisis data [15]. Penelitian dilaksanakan di Universitas Malahayati, Bandar Lampung, pada bulan Maret hingga Juni, dengan objek penelitian mahasiswa Akuntansi. Populasi penelitian berjumlah 582 mahasiswa aktif. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya, sebanyak 100 mahasiswa dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden yang relatif seimbang dari setiap kelas. Pengumpulan data memanfaatkan sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, sedangkan data sekunder bersumber dari penelitian terdahulu, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Pengujian hipotesis serta analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0 dan teknik *bootstrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Outher Model / Measurement Model

Uji Validitas Konvergen

Hasil analisis outer loading mengindikasikan bahwa semua indikator penelitian mampu memenuhi kriteria pengujian validitas konvergen. Mayoritas indikator mencapai nilai loading di atas 0,70, yang berarti indikator-indikator tersebut secara tepat mewakili konstruk yang diukur. Walaupun sebagian indikator memiliki nilai loading mendekati batas bawah minimum, nilai tersebut tetap dapat diterima dalam penelitian eksploratif. Maka, seluruh indikator pada penelitian ini terbukti valid secara konvergen dan siap digunakan untuk analisis lanjutan. Pengujian validitas konstruk serta reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai (AVE) melebihi 0,50, sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Ini mengonfirmasi bahwa setiap konstruk tersebut

secara efektif menjelaskan varians indikatornya, sehingga semua variabel penelitian ini dinilai valid sehingga dapat diproses pada tahap analisis berikutnya (Alvionita, 2022).

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dievaluasi dengan cross-loading dengan membandingkan nilai loading indikator pada konstruknya sendiri terhadap konstruk lain (Yasin, 2024). Hasil uji mengonfirmasi bahwa setiap indikator lebih dominan memuat konstruknya sendiri dibandingkan konstruk lainnya. relevan dengannya. Contohnya, indikator FA1 mencapai nilai loading konstruk paling tinggi (0,824) pada konstruk "Sikap Keuangan", melebihi nilai pada "Inklusi Keuangan" (0,393) atau "Keputusan Investasi" (0,489). Dengan demikian, validitas diskriminan terpenuhi, sehingga semua konstruk siap untuk analisis lanjutan.

Uji Realiabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengukur reliabilitas komposit dan alpha Cronbach. Sebuah konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai reliabilitas komposit >0,70 dan alpha Cronbach >0,60 (Daulah & Suwarno, 2025). Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi standar reliabilitas tersebut. Nilai reliabilitas komposit setiap variabel berada pada rentang 0,826–0,924, sementara alpha Cronbach pada kisaran 0,722–0,890. Ini menandakan bahwa semua konstruk memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga layak untuk tahap analisis selanjutnya.

Analisis Inner Model atau Model Struktural

Koefisien determinasi (R^2) digunakan guna mengidentifikasi kemampuan variabel dalam menjelaskan eksogen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel endogen dalam suatu model penelitian (Sari, 2023).

Variabel	**Original Sample (O)**	**Sample Mean (M)**	**Standard Deviation (STDEV)**	**T Statistics (|O/STDEV|)**	**P Values**
FINANCIAL ATTITUDE (X1) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.218	0.215	0.092	2.373	**0.018**
FINANCIAL ATTITUDE (X1) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)	0.315	0.321	0.106	2.981	**0.003**
INKLUSI KEUANGAN (X2) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.177	0.162	0.078	2.267	**0.024**
INKLUSI KEUANGAN (X2) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)	0.291	0.309	0.093	3.148	**0.002**
LITERASI KEUANGAN (X3) ->	0.147	0.165	0.108	1.359	**0.175**

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)					
LOCUS OF CONTROL (X4) -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.146	0.139	0.09	1.628	**0.104**
PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)_ -> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.328	0.327	0.081	4.06	**0.001**

Temuan analisis memperlihatkan bahwa adjusted R-squared untuk keputusan investasi (Y) sebesar 0,625, yang berarti 62,5% pada keputusan investasi dijelaskan oleh sikap keuangan, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan locus of control, sementara 37,5% sisanya berasal dari faktor eksternal model penelitian.

Di sisi lain, adjusted R-square untuk pengelolaan keuangan (Z) mencapai 0,264, mengindikasikan bahwa 26,4% perubahan pengelolaan keuangan dapat diatribusikan pada variabel model, dengan 73,6% lainnya dipengaruhi elemen di luar penelitian ini. Keseluruhan hasil ini mencerminkan kemampuan prediksi model yang memadai untuk keputusan investasi, namun lebih rendah pada pengelolaan keuangan.

Uji Hipotesis

Pengaruh Langsung

Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	**Sample Mean (M)**	**Standard Deviation (STDEV)**	**T Statistics (|O/STDEV|)**	**P Values**
FINANCIAL ATTITUDE (X1) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)-> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.103	0.105	0.044	2.371	**0.018**
INKLUSI KEUANGAN (X2) -> PENGELOLAAN KEUANGAN (Z)-> KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	0.095	0.102	0.042	2.254	**0.025**

Sumber : Data Olahan SmartPLS

Koefisien jalur digunakan untuk menguji hubungan langsung antarvariabel dalam model studi. Temuan analisis menunjukkan bahwa sikap keuangan (financial attitude, X1) memiliki efek positif dan signifikan pada keputusan investasi (Y), dengan koefisien 0,218, t-statistics sebesar 2,373 (>1,96), dan p 0,018 (<0,05). Artinya, sikap keuangan yang semakin positif berkaitan erat dengan keputusan investasi yang lebih baik, sehingga peningkatan sikap tersebut meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Tak hanya itu, financial attitude (X1) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Z), dengan koefisien 0,315, t-statistics sebesar 2,981 (>1,96), serta nilai p 0,003 (<0,05). Hal ini menyiratkan bahwa sikap keuangan yang lebih baik akan memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

Sementara inklusi keuangan (X2) memberikan dampak positif dan signifikan pada keputusan investasi (Y) melalui koefisien 0,177, t-statistics sebesar 2,267 (>1,96), dan p 0,024 (<0,05), menandakan bahwa akses layanan keuangan yang lebih luas menghasilkan keputusan investasi superior. Inklusi keuangan (X2) juga memengaruhi pengelolaan keuangan (Z) secara positif dan signifikan, dengan koefisien 0,291, t-statistics sebesar 3,148 (>1,96), dan p 0,002 (<0,05), yang berarti perluasan akses keuangan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi.

Namun, literasi keuangan (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y), karena koefisien sebesar 0,147, nilai t-statistics sebesar 1,359 (<1,96), nilai p 0,175 (>0,05), menggambarkan bahwa pengetahuan keuangan belum berdampak langsung. Serupa dengan locus of control (X4), yang juga tidak signifikan terhadap (Y) dengan koefisien sebesar 0,146, t-statistics sebesar 1,628 (<1,96), dan p 0,104 (>0,05), sehingga pengendalian diri belum menjadi pendorong utama keputusan investasi.

Pengelolaan keuangan (Z) sendiri berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi (Y), dengan koefisien 0,328, t-statistics sebesar 4,060 (>1,96), nilai p 0,001 (<0,05), menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih baik menghasilkan keputusan investasi optimal.

Dari perspektif pengaruh tidak langsung, financial attitude (X1) memengaruhi keputusan investasi (Y) secara positif dan signifikan melalui pengelolaan keuangan (Z) sebagai mediator, dengan koefisien 0,103, t-statistics sebesar 2,371 (>1,96), dan nilai p 0,018 (<0,05), yang memvalidasi peran mediasi pengelolaan keuangan.

Demikian pula, inklusi keuangan (X2) berdampak positif dan signifikan tidak langsung pada keputusan investasi (Y) via pengelolaan keuangan (Z), dengan koefisien 0,095 t-statistics sebesar 2,254 (>1,96), dan nilai p 0,025 (<0,05), menjadikan pengelolaan keuangan sebagai jembatan mediasi dalam relasi tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *financial attitude* dan inklusi keuangan memberikan kontribusi positif serta signifikan kepada pengelolaan keuangan. Temuan tersebut menggarisbawahi bahwa sikap positif terhadap keuangan beserta akses mudah ke produk finansial dapat mendorong mahasiswa mengelola keuangan secara lebih teliti dan terstruktur. Lebih lanjut, sikap keuangan dan inklusi keuangan juga memengaruhi pengambilan keputusan investasi secara positif dan signifikan, baik langsung maupun tidak langsung melalui peran pengelolaan keuangan.

Di sisi lain, literasi keuangan dan locus of control tidak memberikan dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan kemampuan untuk mengendalikan diri belum berfungsi secara efektif sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi di kalangan responden. Selanjutnya, telah terbukti bahwa pengelolaan keuangan memeberikan efek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, semakin mahir mahasiswa dalam manajemen keuangan, semakin baik mereka membuat keputusan dalam berinvestasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peranan yang penting sebagai variabel perantara dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu ada lebih banyak upaya untuk memperbaiki sikap terhadap keuangan dan mendorong inklusi keuangan agar Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memilih investasi yang lebih baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

1. Alvionita, "Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada BLUD RSUD Indrasari Rengat Kabupaten Indragiri Hulu," 2022.
2. M. R. Assyarofi, U. Muntafiah, U. Nisa, E. Rahmawati, and S. A. Wijayanto, "The influence of financial knowledge and financial attitude on investment decisions of UIN Raden Mas Said Surakarta students," *Journal of Economics and Business Research*, vol. 3, no. 1, pp. 91–99, 2024, doi: 10.22515/juebir.v3i1.6407.
3. F. E. Giawa, M. M. Bate'e, A. Telaumbanua, and H. Gulo, "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli," *Economics and Digital Business Review*, vol. 7, no. 1, pp. 209–222, 2025, doi: 10.37531/ecotal.v7i1.2948.
4. J. A. Gultom, "Pengaruh literasi keuangan dan financial attitude terhadap keputusan investasi pada usia produktif di Kota Yogyakarta," Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 2024.
5. G. S. Gustika and H. Yaspita, "Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, vol. 6, no. 1, p. 261, 2021, doi: 10.33087/jmas.v6i1.252.
6. H. Daulah and S. Suwarno, "Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 64–79, 2025.
7. Z. Hidayah, A. Latif, and N. Meirani, "Investment decision: The role of financial literacy and financial technology (Fintech)," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 13, no. 3, 2024, doi: 10.15294/n09pa454.
8. N. Inovia and Q. R. Siregar, "Pengaruh sikap keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Kota Medan," *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 3, no. 3, pp. 74–84, 2024, doi: 10.59086/jam.v3i3.49.
9. Y. S. Lubis, Z. A. Lubis, M. I. Harahap, and M. I. Harahap, "Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 1, no. 3, pp. 1–10, 2023, doi: 10.54066/jrea-itb.v1i3.587.
10. J. H. Napitupulu, N. Ellyawati, and R. F. Astuti, "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 9, no. 3, pp. 138–144, 2021, doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
11. T. Prakoso and R. Apriliani, "Budgeting and saving effectiveness as the main pillar of sustainable personal financial management," *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, vol. 4, no. 2, 2024, doi: 10.37680/ijief.v4i2.6187.

12. E. Purwanti, "Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap minat investasi," *Jurnal Kolaboratif Sains*, vol. 7, no. 3, pp. 1–8, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i3.5094.
13. P. M. Sari, "Kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM: Self-efficacy sebagai variabel moderasi," *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, vol. 7, no. 1, pp. 164–176, 2023, doi: 10.23969/oikos.v7i1.5917.
14. L. Sawitri, A. Suherman, and A. Sudarma, "The influence of financial literacy and financial inclusion on investment decisions in Generation Z in West Java," *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, vol. 22, no. 3, pp. 197–208, 2024, doi: 10.31253/pe.v22i3.3207.
15. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023.
16. N. Tawakkal, M. N. Abdi, and M. Masrullah, "Pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap keputusan investasi: Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 5, no. 3, pp. 272–287, 2025, doi: 10.55606/jurimea.v5i3.1195.
17. R. A. Yasin, "Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan realisasi pelaksanaan APB Desa Puulemo Kec. Baula T.A. 2022," in *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5. Universitas Sembilanbelas November Kolaka, 2024.